

Garuda juga berupaya untuk memperluas penerbangan ke wilayah regional seperti China dan Timur Tengah. Dengan ekspansi itu diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan jumlah penumpang di tengah ekonomi Indonesia melam-

Dalam laporan keuangan hingga Juni 2015, perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 1,14 miliar dari periode 31 Desember 2014 sebesar US\$ 1,21 miliar. Liabilitas jangka panjang US\$ 1,17 miliar pada 30 Juni 2015. **● bani**

Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO). "Kebijakan itu merupakan Sinergi Industri Keuangan Non Bank yang diharapkan akan mengakselerasi pembiayaan yang berorientasi ekspor, ekonomi kreatif dan UMKMK. Potensi tambahan pembiayaan dari mekanisme ini adalah Rp5-10 triliun," ungkapnya. **● bani**

urities Diperdagangkan

an MKBD diketahui bahwa MKBD Yuanta Securities Indonesia tidak memenuhi ketentuan nilai minimum yang dipersyaratkan. Alhasil, sejak sesi pertama perdagangan 7 Oktober kemarin, Yuanta Securities Indonesia tidak diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan di bursa sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut. Sebagai informasi, BEI menaikkan MKBD guna memperkuat kinerja perusahaan sekuritas yang juga

memberikan dampak positif terhadap fondasi pasar modal Indonesia. "Kalau broker kuat, botom line naik, setiap profit Rp1 maka MKBD naik Rp1 juga," kata Direktur Perdagangan BEI, Alpino Kianjaya.

Dengan peningkatan MKBD, lanjutnya, saham akan bertambah, sehingga bila sekuritas tidak menambah produk, perdagangan pasar masih tetap berjalan. "Kita harapkan uang dari MKBD naik otomatis." **● bani**

SIAPKAN PENDANAAN BESAR Antam Berambisi Serap Saham Freeport

NERACA

Jakarta - Mengantungi dana segar dengan jumlah yang cukup besar dari hasil right issue nanti, menjadi ambisi pula bagi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) untuk siap menampung sebanyak 10,64% saham milik perusahaan tambang emas, Freeport jika pemerintah menunjuk perseroan.

Direktur Utama PT Aneka Tambang (Persero) Tbk atau Antam, Tedy Badrujaman mengatakan, pihaknya siap menampung saham Freeport bila ditunjuk pemerintah. "Freeport, kalau dari kami siap," ujar Tedy di Jakarta, kemarin.

Namun, Tedy mengungkapkan pihaknya belum memperoleh penugasan langsung dari Kementerian BUMN terkait hal tersebut. Tedy bilang, pihaknya masih belum mau membeberkan skema pendanaan seperti apa yang akan dilakukan perseroan jika memang harus menampung saham Freeport. "Untuk pendanaan, kami bisa diperoleh kalau penugasan ke kami. Kalau itu, kita sudah ada Direktur dari Bank of Tokyo, pendanaan pasti ada jalannya," jelasnya.

Untuk itu, Antam berencana untuk menggandeng perusahaan tambang BUMN untuk menyerap saham Freeport. Karena, menurut Tedy, untuk menjalankan divestasi saham Freeport perseroan tidak akan kuat diambil sendiri oleh perseroan sehingga perlu menggandeng perusahaan lain. Paling tidak, saat ini perseroan meminta support dari banyak kalangan, khususnya dari Kementerian BUMN, agar rencana divestasi saham ini berjalan lancar. "Skema mungkin bisa menggandeng perusahaan BUMN untuk menyerap saham Freeport," pungkasnya.

Seperti diketahui, beberapa waktu lalu Kementerian BUMN secara tidak langsung telah mengindikasikan akan menunjuk Antam dalam divestasi saham Freeport. Saham Freeport sendiri diwajibkan melepas sahamnya sebesar 30% ke investor nasional karena diklasifikasikan sebagai perusahaan pertambangan bawah tanah. Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba). **● bani**

enjualan Rp 9,8 Triliun

ditanya tahun lalu perseroan hanya memiliki pangsa pasar pembiayaan sebesar 7% dan tahun ini tumbuh 8% ditengah lesunya bisnis otomotif, maka tahun depan masih yakin akan tumbuh. Maka untuk mendanai target pembiayaan tahun depan, perseroan telah menyiapkan pendanaan dengan penerbitan surat utang atau obligasi.

Disebutkan perseroan berencana untuk menerbitkan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan

I BII Finance. Obligasi ini akan terdiri dari beberapa tahap dalam kurun waktu dua tahun. *Head of Debt & Structured Product Sales* PT Maybank Kim Eng Securities Indra Sakti mengatakan bahwa pada tingkat kupon bunga sebesar 9,65%-11,05%. "Kupon untuk obligasi berkelanjutan I BII Finance tahap I tahun 2015 ini sebesar 9,65-10,35% untuk tenor tiga tahun. Sedangkan, untuk tenor lima tahun ditawarkan dengan bunga 10,35-11,05%," katanya. **● bani**

**PENGUMUMAN PEMBUBARAN
PT. INFRACONINDO MEGATAMA
("Perseroan")**

Bahwa pada tanggal 24 Agustus 2015 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. INFRACONINDO MEGATAMA dan telah dibuat akta tertanggal 25 September 2015 yang dibuat dihadapan HERLINA, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, pemegang saham Perseroan telah menyetujui Pembubaran Perseroan terhitung sejak tanggal 25 September 2015.

Guna memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib mengumumkan Pembubaran paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal Pembubaran.

Kepada pihak-pihak yang merasa keberatan atas Pembubaran Perseroan tersebut, dapat menyampaikan keberatannya kepada Likuidator Perseroan yaitu dengan alamat sebagai berikut:

Komplek Perkantoran Mitra Sunter Blok E 1 No. 7, RT. 009 RW 011,
Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara - DKI Jakarta.

dengan tembusan kepada Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jalan HR. Rasuna Said kav. 6-7, Kuningan, Jakarta Selatan.

Dan apabila pihak-pihak memiliki tagihan kepada Perseroan dapat mengajukan kealamat Perseroan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari dari tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 09 Oktober 2015
Likuidator
Direksi
ASWIN TANZIL

**PEMBERITAHUAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
("Perseroan")**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan akan diadakan di Jakarta, pada hari Selasa, tanggal 17 November 2015.

Panggilan untuk RUPSLB tersebut akan diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2015, sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

Setiap usul yang diajukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara RUPSLB apabila telah memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 9 Oktober 2015
Direksi Perseroan

Ekonomi Neraca
Jumat 9 oktober 2015

INVESTOR DAILY

andal Uji Emisi

) Mercedes-Benz Korea
itris Psillakis, Presiden
kswagen Korea Thomas
hl dan CEO Audi Korea
annes Thammer (kiri-
ian) sedang diambil
pah saat menghadiri
neriksaan yang
akukan palemen bidang
tanahan, infrastruktur
Komisi Transportasi
Majelis Nasional,
ul, pada Kamis (8/10):
kswagen meminta
af kepada publik di
ea Selatan, pada Kamis
s kecurangan uji emisi
bal dan berjanji untuk
mpertimbangkan
arikan sukarela di
jara ini.

akan

il yang akan dirilis oleh
n ECB rapat kebijakan
akhir mereka.
ya, bursa saham Eropa
kuat dalam beberapa
r karena didukung oleh
bahwa The Fed akan
naikan suku bunga AS
ingga tahun depan se-
n data ketenagakerjaan
cewakan negara dengan
onomi terbesar di dunia.
rusan pialang saham
investor Andy McLevey
kan, pada Kamis, pasar
tif menjelang keputusan
i BoE dan rilis terbaru
bijakan bank sentral.
restor cenderung ber-
tuk melakukan penga-
kat seraya mencari pe-
njuk tentang kebijakan
CB di masa depan dan
e Fed akan meningkat-
bunga tahun ini atau
ingga 2016," ujar dia.

PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perseroan")

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan akan diadakan di Jakarta, pada hari Selasa, tanggal 17 November 2015.

Panggilan untuk RUPSLB tersebut akan diiklankan pada 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2015, sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Jumat, tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

Setiap usul yang diajukan oleh Para Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam acara RUPSLB apabila telah memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam pasal 10 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.

Jakarta, 9 Oktober 2015
Direksi Perseroan

Investor Daily

Jumat 9 Oktober 2015



RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk

Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") sebagai berikut:

- Dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Direksi Perseroan telah melakukan:
 - Pengumuman kepada Pemegang Saham tentang akan dilaksanakannya Rapat dilakukan melalui pemasangan iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, serta 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris berperedaran nasional, yaitu The Jakarta Post, kesemuanya terbit pada tanggal 28 Agustus 2015;
 - Pemanggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat dilakukan melalui pemasangan iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, serta 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris berperedaran nasional, yaitu The Jakarta Post, kesemuanya terbit pada tanggal 15 September 2015;
 - Mengunggah iklan pengumuman dan iklan pemanggilan rapat dalam website Perseroan www.antam.com sementara sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 15 POJK No. 32, bahan mata acara Rapat dalam bentuk salinan dokumen fisik kecuali untuk bahan mata acara Rapat ke-4, tersedia sejak tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat, yang dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan pada jam kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan. Terkait dengan bahan mata acara Rapat ke-4, sesuai dengan Pasal 15 (7) huruf b POJK No.32, akan tersedia paling lambat pada saat Rapat diselenggarakan.
- Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 7 Oktober 2015, pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:26 WIB bertempat di Flores Ballroom, Hotel Borobudur Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 10, Jakarta 10710.
- Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B dan/atau kuasanya yang diwakili sejumlah 6.701.534.002 saham atau kurang lebih 70,2580309% dari jumlah saham yang ditempatkan/diseter dalam Perseroan.
- Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Fathiah Helmi untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam rapat.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris, seluruh anggota Direksi, dan Ketua Komite Audit Perseroan yang menjabat sampai pada saat rapat tersebut diselenggarakan, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Dr. Ir. R. Sukhyar, Komisaris Utama
- Zaelani, S.E., Komisaris
- Velix Vernando Wanggai, MPA., Komisaris
- Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc, Ph.D., Komisaris
- Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng., Komisaris Independen
- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D., Komisaris Independen

Direksi

- Ir. Tedy Badrujaman, M.M., Direktur Utama
- Johan N. B. Nababan, S.E., Direktur
- Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.M., Direktur
- Ir. Hari Widjajanto, M.M., Direktur
- Ir. I Made Surata, M.Si., Direktur

Ketua Komite Audit:

Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

- Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa pelaksanaan Rapat mengacu pada tata tertib Rapat yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Tata tertib Rapat juga memuat tentang kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, prosedur pengajuan pertanyaan, serta mekanisme pemungutan suara.
- Mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang disebutkan secara rinci dalam Tata Tertib Rapat, secara ringkas adalah sebagai berikut:
 - Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara:
 - Untuk Mata Acara Rapat Pertama, Kedua, dan Mata Acara Rapat Keempat, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat dan harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku terhadap dan terkait dengan Perseroan.